

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berdomisili Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan Suku Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan yang beralamat di Jl. Radio V No. 1, RT.3/RW.4, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Lokasi ini dipilih karena instansi tersebut yang melaksanakan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 110 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan di kota Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021.

3.2 Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang menggambarkan, memaparkan, dan mengungkapkan hasil penelitian Implementasi Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 110 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan di kota Jakarta Selatan dengan jelas sehingga penelitian dapat tergambar secara jelas, dan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Menurut (Moleong, 2007), metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. Pertimbangan peneliti menggunakan metode kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Moleong:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan kenyataan ganda.

2. Metode ini secara tidak langsung berhubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data agar bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data objektif dan tidak terjadi penyimpangan dari data yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai dengan indikator implementasi kebijakan menurut George C. Edward III (Subarsono, 2011) sehingga pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 110 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan di kota Jakarta Selatan.

2. Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada bagaimana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan dalam mengimplementasikan Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 110 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan di kota Jakarta Selatan.

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3.4 Teknik Penarikan Informan

- *Purposive sampling*, merupakan salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini adalah dari Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan, Kepala Sektor Dukcapil Kecamatan Cilandak, Seluruh Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kelurahan se-Kecamatan Cilandak.

**Tabel
3.1**

No	Informan penelitian	Kode informan	Keterangan
1	Kepala Suku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Jakarta Selatan	I ₁	<i>Key Informan</i>
2	Kepala Sektor Dukcapil Kecamatan Cilandak	I ₂	<i>Key Informan</i>
3	Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kel. Pondok Labu	I ₃	<i>Key Informan</i>
4	Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kel. Lebak Bulus	I ₄	<i>Key Informan</i>
5	Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kel. Cilandak Barat	I ₅	<i>Key Informan</i>
6	Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kel. Gandaria Selatan	I ₆	<i>Key Informan</i>
7	Kepala Satuan Pelayanan Dukcapil Kel. Cipete Selatan	I ₇	<i>Key Informan</i>

Penarikan Informan

- *Accidental sampling* adalah pengambilan sampling random dimana tidak menentukan ciri-ciri khusus, accidental sampling disini adalah masyarakat cilandak yang telah melakukan aktivitas pelayanan mengurus E-KTP di Sudin DUKCAPIL Jakarta Selatan.

Nama	Kode informan
Masyarakat (1)	I ⁸
Masyarakat (2)	I ⁹
Masyarakat (3)	I ¹⁰
Masyarakat (4)	I ¹¹
Masyarakat (5)	I ¹²

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan implementasi kebijakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami pelaksanaan kegiatan berlangsung, serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif

yang mendeskripsikan implementasi Peraturan Gubernur (Pergub) Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 110 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan di kota Jakarta Selatan.

3.5.2 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (credibility) yaitu berupa triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini, menggunakan metode triangulasi teknik. Metode ini melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan.

